

MOTIF SUBSCRIBERS MENONTON CHANNEL YOUTUBE NESSIE JUDGE

Nuukma Amelia Safitri Sagita¹, Adrio Kusmareza Adim²,

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

Email: nukmaamelias@student.telkomuniversity.ac.id¹, adriokusma@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Setiap tahun angka pengguna internet di Indonesia terus meningkat dan mayoritas mengakses media sosial. Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan dan berada di peringkat satu pengguna terbanyak. Di Youtube kita bisa menemukan beragam jenis video salah satunya video storytelling seperti di Channel youtube Nessie Judge. subscribers menonton channel youtube Nessie Judge tentunya memiliki banyak motif, namun dari setiap subscribers pastinya memiliki motif yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motif masing masing subscribers menonton channel youtube Nessie Judge dengan menggunakan teori penggunaan media McQuail. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan lima orang informan dengan kriteria yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa motif yang mendorong subscribers menonton channel youtube Nessie Judge ada empat motif diantaranya motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan. Dari keempat motif tersebut yang paling sering ditemukan adalah motif informasi motif interaksi sosial dan motif hiburan.

Kata kunci : Motif, Youtube, Subscribers, Channel Nessie Judge

Abstract

Every year the numbers of internet users kept on increasing and the majority of them access to social media. Youtube has been the most used and being the number one on the list that has most users. On youtube, we can found variety of videos, one of them is a storytelling video that you can found on Nessie Judge Channel. The subscribers of that channel certainly has lots of motives, and each of them are also variaty. This research aim to acknowledge the motives from each subscribers who watch Nessie Judge's Youtube Channel by using the McQuail motives theory. This research using a descriptive qualitative method with the result gained form interview with 5 informant with predetermined criteria. The result of this research found there's four motives that pushed the subscribers to watch the channel which is information motives, personal identity motives, social interaction motives, and entertainment motives. Of the four motives, the most frequently found are information motives, social interaction motives and entertainment motives.

Keywords : Motive, Youtube, Subscribers, Channel Nessie Judge

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya zaman, internet bukan lagi hanya sekedar untuk kebutuhan edukasi atau komersial, namun kini berkembang untuk berkomunikasi yaitu melalui media sosial. Hingga kini media sosial menjadi faktor penting bagi manusia dalam berinteraksi. Kebanyakan orang menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Selain untuk mengakses media sosial internet juga menjadi pilihan utama dalam mencari informasi. Aksesnya yang mudah tanpa dibatasi oleh ruang, jarak, dan waktu.

Menurut *report* media asal Inggris yang melakukan kerja sama dengan *Hootsuite*, mereka merilis laporan dari hasil survei "*Digital 2021: The Latest Insights Into The State of Digital*" pada tanggal 11 Februari 2021. Berdasarkan hasil survei tersebut penduduk Indonesia rata-rata menggunakan sosial media kurang lebih 3 jam sehari. Sedangkan untuk pengguna yang aktif pada media sosial mencapai 170 juta dari total 274,9 juta penduduk angka ini jauh lebih meningkat dibanding tahun lalu yang hanya mencapai 160 juta penduduk. Dari hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan penduduk Indonesia untuk mengakses internet sangat kuat, terlebih dengan adanya pandemi setahun belakangan ini, semuanya membutuhkan akses internet. Internet banyak memfasilitasi kebutuhan seseorang sehari-hari yang berkenaan dengan motif-motif tertentu, dalam hal ini media baru seperti Youtube, dianggap dapat memenuhi dan mempermudah kebutuhan manusia.

Media Baru atau *New Media* adalah semua media yang sudah dipengaruhi oleh teknologi, *New Media* merupakan media online berbasis internet, berdasarkan teknologi, fleksibel, berpotensi interaktif yang dapat beroperasi secara pribadi dan publik. (Mondry, 2008: 13).

Youtube merupakan salah satu jejaring sosial dengan pengguna terbanyak dan memiliki slogan "*Broadcast Yourself*", sebuah situs berbagi video yang menyediakan beragam informasi dalam bentuk konten audiovisual. Menurut hasil survei *We Are Social* dan *Hootsuite* menunjukkan bahwa aplikasi Youtube berada diperingkat satu pengguna terbanyak di Indonesia dari 16 aplikasi media sosial dengan pengguna aktif terbanyak.

Dengan beragam jenis konten yang ada di Youtube, konten video horor, mistis, dan teori konspirasi sangat diminati oleh penonton Indonesia. Menonton seseorang bercerita tentang suatu kasus menyeramkan, teori konspirasi, atau hal-hal mistis yang sedang viral menjadi kebutuhan tersendiri bagi para pencinta cerita horor, mistis, dan teori konspirasi. Apalagi jika cerita tersebut dibawakan dengan ciri khas dan Bahasa yang mudah dimengerti oleh penonton.

Ketertarikan masyarakat Indonesia pada video-video horor, mistis dan teori konspirasi tidak terlepas dari budaya yang telah turun temurun dan masih ada samapai saat ini, dimana masyarakat Indonesia sebagian besar masih mempercayai klenik. Seiring berkembangnya zaman, hal-hal klenik atau cerita urban legend yang dipercaya masyarakat secara turun temurun kemudian banyak diangkat menjadi sebuah film. Film horor di Indonesia erat kaitannya dengan urban legend yang dipercaya masyarakat sejak dahulu kala contohnya seperti karakter tuyul, kuntilanak, sundel bolong, pocong, dan masih banyak lagi. Film dengan genre horor Indonesia sudah ada sejak tahun 1934 dan telah beberapa kali mengalami penurunan peminat atau penonton, namun saat tahun 2009-2012 film horor Indonesia mulai bangkit kembali dan mengalami produksi besar-besaran, namun beberapa tahun kemudian film bergenre horor mulai kekurangan peminat lagi hingga kemudian ditahun 2017 film horor Indonesia penontonya semakin banyak, terbukti pada film *Pengabdian Setan* dengan lebih dari 4 juta penonton.

Channel Youtube Storytelling menjadi salah satu konten yang saat ini menjadi pilihan bagi para penggemar horor selain menonton Film atau membaca buku. Didalamnya banyak informasi yang belum pernah kita dapatkan sebelumnya, hal mistis, kasus yang masih menjadi misteri atau cerita-cerita horor berdasarkan pengalaman nyata dari seseorang, yang diceritakan kembali oleh Para Youtuber Storytelling dengan style dan ciri khas mereka masing-masing yang membuat penonton mudah mengerti dan sekaligus menambah rasa penasaran. Dengan adanya konten ini menambah pilihan masyarakat untuk menonton konten yang ada di Youtube. Salah satu Youtuber Storytelling di Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri dan ciri khas dalam menceritakan suatu cerita atau kasus kepada penontonya serta yang memiliki subscriber paling banyak adalah *Nessie Judge*.

Channel *Nessie Judge* dapat menjadi hal yang unik untuk diteliti dengan berfokus pada motif *subscribers* menonton channel Youtube *Nessie Judge*. menggunakan motif penggunaan media menurut *McQuail* (1987: 72) yaitu motif informasi, motif identitas diri, motif integritas dan interaksi sosial dan motif hiburan. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai motif dari para *subscribers* menonton channel Youtube *Nessie Judge*. mengingat channel youtube *Nessie Judge* ini memiliki keunikan tersendiri dimana kontennya berisikan video-video tentang horor, mistis dan teori konspirasi.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah motif yang dimiliki *subscribers* dalam menonton Channel Youtube *Nessie Judge*?

Tujuan Penelitian

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motif masing- masing *subscribers* dalam menonton Channel Youtube Nessie Judge.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Hidayat (2003: 3) Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka. Pemilihan paradigma ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai motif menonton channel Youtube Nessie Judge oleh para *Subscribersnya*.

Subjek dalam penelitian ini adalah *subscribers* channel Youtube Nessie Judge. dengan informan berjumlah 5 orang. Pengambilan informan menggunakan teknik sampling purposif (*purposive sampling*) dengan kriteria yang sudah ditentukan. Selanjutnya Objek penelitiannya adalah akun channel Youtube Nessie Judge.

Pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan empat teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan Sugiyono (dalam Ibrahim 2015: 80). Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan. Marshall dalam (Sugiyono 2013: 226) melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku (*behaviour*) dan makna dari perilaku tersebut. cara observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi terus terang dan tersamar. Yakni peneliti secara detail dan terbuka kepada informan terkait penelitian yang sedang dilakukan dan mengamati motif yang dilakukan informan sebelum menonton channel youtube Nessie Judge.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan sebagai alat untuk memperoleh data primer, data yang secara langsung diperoleh melalui subjek penelitian. Steinbeck dalam (Ibrahim 2015: 88) menjelaskan bahwa dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam mengintepretasikan sesuatu dan fenomena yang terjadi, yang mana hal tersebut tidak bisa didapatkan dengan menggunakan teknik lain, termasuk observasi. dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan peneliti kepada *subscribers* channel youtube Nessie Judge.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memproleh data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang terkait dengan penelitian. Data primer ini bisa berupa gambar atau foto, video, laporan tertulis, ataupun rekaman. Data yang didapatkan dari dokumentasi ini diharapkan mampu menjadi pendukung dalam proses pengambilan data.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Motif menonton channel youtube Nessie Judge

1.) Motif Informasi

Kegiatan pencarian informasi yang dilakukan oleh para *subscribers* ternyata memuaskan rasa ingin tahu informan karena mereka dapat menemukan informasi yang mereka inginkan diantaranya cerita horor, mistis dan teori konspirasi. sehingga kebutuhan akan informasi mereka dapat terpenuhi. Semua *subscribers* masing-masing memiliki rasa puas yang berbeda-beda setelah menonton channel youtube Nessie Judge. Menonton channel Youtube Nessie Judge dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menurut para informan karena mereka membutuhkan informasi dan ingin memenuhi rasa keingintahuannya mengenai cerita horor, mistis, dan teori konspirasi. Mereka juga ingin lebih paham secara *detail* kronologi dari cerita atau kejadian tersebut. Di channel Youtube Nessie Judge mereka bisa mengetahui cerita horor, mistis dan teori konspirasi yang sedang viral di internet atau kisah yang masih menjadi misteri. Semuanya dibahas oleh Nessie Judge. selain itu juga informan mengatakan menonton channel Youtube Nessie Judge mereka bisa

mengetahui bahwa di dunia ada hal-hal yang belum mereka ketahui seperti disampaikan Nessie di video-video Youtube. hal tersebut membuat para informan merasa keingintahuannya terpenuhi.

Dengan adanya motif mencari informasi pada diri seseorang memungkinkan antar sesama pengguna untuk saling bertukar pikiran, memberikan saran atau mendapatkan saran, mendapat bimbingan, dan mendapatkan informasi yang mereka inginkan agar bisa mendapatkan wawasan dan pandangan lain mengenai sesuatu yang sedang mereka butuhkan seperti mengenai cerita horror, mistis dan teori konspirasi. Seperti dalam video-video Nessie Judge terkadang Nessie memberikan nasihat kepada penontonnya. Sehingga informan bisa lebih waspada dengan keadaan sekitar. Motif informasi juga membuat seseorang bisa memperoleh rasa damai karena merasa telah memperoleh pengetahuan. Konten yang disajikan Nessie Judge tidak hanya dapat dimengerti namun dengan adanya visual yang menarik, *sound effect* yang mendukung dan pembawaan dari Nessie Judge yang mampu menceritakan sesuatu dengan jelas dan mudah dimengerti.

Pencarian informasi melalui channel Youtube Nessie judge yang dilakukan oleh para informan adalah untuk memenuhi kepuasan mereka dan memenuhi kebutuhan informasi terkait cerita horror, mistis dan teori konspirasi. Informan merasa puas karena mereka bisa mendapatkan pengetahuan baru yang belum mereka ketahui sebelumnya terkait cerita horror, mistis dan teori konspirasi dan selain itu juga mereka merasa puas bisa mendapatkan pendapat dari Nessie Judge mengenai cerita horror, mistis dan teori konspirasi. Jika pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haryanto dan Maryanto kebutuhan informasi yang didapatkan oleh informan yaitu lebih kepada informasi iklan atau *endorse* yang ada di youtube Arief Muhammad. Namun pada penelitian ini informasi yang didapatkan berasal dari konten utama yang ada di channel youtube Nessie Judge. oleh karena itu dapat dikatakan bahwa melalui channel Youtube Nessie Judge, dapat memenuhi kebutuhan informasi *Subscribers*nya.

2.) Motif Identitas Pribadi

Dalam menonton channel Youtube Nessie Judge selain untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Seseorang juga menggunakan channel Youtube Nessie Judge untuk memenuhi motif identitas pribadi. Melalui motif ini *Subscribers* dapat menemukan nilai-nilai penunjang pribadi. Dimana informan dapat mengetahui apa yang menjadi keyakinan mereka dan menemukan serta memilah hal baik dan buruk yang bisa dilakukan di kehidupan sehari-hari. Melalui channel Youtube Nessie Judge informan dapat menemukan nilai-nilai penunjang pribadi yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan selalu berbuat baik dan waspada terhadap lingkungan sekitar kita, karena di beberapa video Nessie Judge banyak sekali kejadian yang tidak terduga datang dari orang-orang terdekat di lingkungan kita seperti pembunuhan berencana, perampokan dll. Menurut informan dengan adanya hal tersebut membuat mindset dan cara pandang dia berubah. Informan lain juga mengatakan bahwa berbuat baik saja tidak cukup untuk hidup di dunia ini.

Menonton channel Youtube Nessie Judge membuat seseorang dapat menemukan orang yang bisa menjadi panutan atau *role model* dalam melakukan sesuatu. Akan tetapi dalam menonton channel Youtube Nessie Judge tidak ditemukan model perilaku tersebut. karena dalam Youtube Channel Nessie Judge ia hanya menceritakan kembali cerita atau kejadian yang sudah ada tanpa ada kegiatan yang dilakukan dan perilaku dari Nessie Judge itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan. Melalui motif identitas pribadi dengan menonton channel Youtube Nessie Judge seseorang dapat meningkatkan pemahaman akan dirinya sendiri. informan mengatakan bahwa dengan menonton Youtube channel Nessie Judge ia jadi merasakan bahwa dengan cara menonton seseorang bercerita (*storytelling*) membuat ia lebih paham akan suatu informasi atau materi dengan mudah dibandingkan dengan ia membaca sendiri dari buku atau melalui internet. Kemudian pada beberapa informan ditemukan bahwa ada perubahan yang terjadi pada diri mereka dalam menonton channel youtube Nessie Judge, dimana informan mengatakan bahwa mereka jadi lebih suka dengan hal-hal horror dan mistis dan juga menjadi lebih berani dengan hal-hal seperti itu. Jika dilihat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinata bahwa channel youtube yang berisikan konten horror dapat mempengaruhi penonton itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, dengan menonton channel Youtube Nessie Judge membuat informan dapat merubah cara pandang mereka akan dunia dan orang-orang sekitar. Bahwa sejatinya semua orang memiliki sisi baik dan buruknya masing-masing sehingga Mereka jadi lebih waspada kemudian bisa lebih berani pada hal-hal horror dan mistis. Dan juga informan bisa menemukan pemahaman akan dirinya sendiri yang lebih mudah menyerap informasi melalui video-video *storytelling*. Selain itu informan juga makin berani dan menyukai dengan hal-hal horror ataupun mistis dan teori konspirasi.

3.) Motif Integrasi dan Interaksi Sosial

Motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan dengan kebutuhan berhubungan dengan teman, keluarga dan dunia. Dengan menumbuhkan rasa empati, mengetahui keadaan yang dialami oleh orang lain, hingga mendapatkan teman percakapan atau bediskusi (McQuail, 1987: 72). Menurut Morissan (2014: 70) setiap individu pada umumnya memiliki kebutuhan mendasar dalam interaksi sosial. Berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui, seseorang memiliki harapan bahwa konsumsi atau penggunaan media tertentu, akan memberikan sejumlah pemenuhan bagi kebutuhannya.

Dalam media sosial Youtube interaksi yang dilakukan bisa berbagai cara, namun yang paling sering dilakukan adalah dengan berinteraksi antar sesama *Subscribers* atau penonton yaitu melalui kolom komentar dan Like. Dimana setiap orang bisa menuliskan pendapat, kritik, saran, dan lain sebagainya sesuai keinginan mereka. Namun ketika menonton channel Youtube Nessie Judge interaksi yang dilakukan dianggap kurang efektif sebagai media untuk bisa berkomunikasi, karena interaksi yang dilakukan tidak secara *real-time* dan pastinya *feedback* yang didapatkanpun tidak secara langsung.

Pemenuhan kebutuhan akan interaksi sosial *subscribers* Youtube Channel Nessie Judge ialah melalui fitur-fitur yang telah tersedia oleh Youtube yakni komentar, *live streaming*, *like*, dll. Melalui hasil penelitian yang didapatkan informan mengatakan interaksi yang dilakukan melalui youtube yaitu dengan menyukai/memberikan (*Like*) pada komentar-komentar ataupun video-video yang ada di youtube channel Nessie Judge. Selain itu informan juga mengatakan bahwa ia sering melakukan diskusi mengenai konten dari Youtube channel Nessie Judge Bersama dengan saudaranya, karena mereka memiliki ketertarikan yang sama. hal ini dapat menimbulkan adanya bahan percakapan dan interaksi sosial.

Sebagai seorang manusia, tentunya kita membutuhkan interaksi antar sesama. Sama halnya dengan informan yang membutuhkan interaksi sosial agar dapat bertukar informasi mengenai cerita horror, mistis, dan teori konspirasi melalui media secara daring. Namun dari para *subscribers* tersebut Interaksi yang mereka lakukan hanya dengan menyukai (*like*) video-video pada youtube channel tersebut maupun komentar-komentar dari *subscribers* lain. Selain itu informan melakukan interaksi dan menjalin hubungan dengan orang terdekat, saudara dan teman yang juga memiliki ketertarikan yang sama yaitu suka dengan cerita horror, mistis dan teori konspirasi. interaksi sosial yang dilakukan oleh *subscribers* pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya hampir sama, interaksi yang dilakukan yaitu dengan melalui penggunaan atau menonton youtube mereka dapat menambah bahan percakapan dengan teman..

4.) Motif Hiburan

Motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan dengan kebutuhan berhubungan dengan teman, keluarga dan dunia. Dengan menumbuhkan rasa empati, mengetahui keadaan yang dialami oleh orang lain, hingga mendapatkan teman percakapan atau bediskusi (McQuail, 1987: 72). Menurut Morissan (2014: 70) setiap individu pada umumnya memiliki kebutuhan mendasar dalam interaksi sosial. Berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui, seseorang memiliki harapan bahwa konsumsi atau penggunaan media tertentu, akan memberikan sejumlah pemenuhan bagi kebutuhannya.

Dalam media sosial Youtube interaksi yang dilakukan bisa berbagai cara, namun yang paling sering dilakukan adalah dengan berinteraksi antar sesama *Subscribers* atau penonton yaitu melalui kolom komentar dan Like. Dimana setiap orang bisa menuliskan pendapat, kritik, saran, dan lain sebagainya sesuai keinginan mereka. Namun ketika menonton channel Youtube Nessie Judge interaksi yang dilakukan dianggap kurang efektif sebagai media untuk bisa berkomunikasi, karena interaksi yang dilakukan tidak secara *real-time* dan pastinya *feedback* yang didapatkanpun tidak secara langsung.

Pemenuhan kebutuhan akan interaksi sosial *subscribers* Youtube Channel Nessie Judge ialah melalui fitur-fitur yang telah tersedia oleh Youtube yakni komentar, *live streaming*, *like*, dll. Melalui hasil penelitian yang didapatkan informan mengatakan interaksi yang dilakukan melalui youtube yaitu dengan menyukai/memberikan (*Like*) pada komentar-komentar ataupun video-video yang ada di youtube channel Nessie Judge. Selain itu informan juga mengatakan bahwa ia sering melakukan diskusi mengenai konten dari Youtube channel Nessie Judge Bersama dengan saudaranya, karena mereka memiliki ketertarikan yang sama. hal ini dapat menimbulkan adanya bahan percakapan dan interaksi sosial.

Sebagai seorang manusia, tentunya kita membutuhkan interaksi antar sesama. Sama halnya dengan informan yang membutuhkan interaksi sosial agar dapat bertukar informasi mengenai cerita horror, mistis, dan teori konspirasi melalui media secara daring. Namun dari para *subscribers* tersebut

Interaksi yang mereka lakukan hanya dengan menyukai (*like*) video-video pada youtube channel tersebut maupun komentar-komentar dari *subscribers* lain. Selain itu informan melakukan interaksi dan menjalin hubungan dengan orang terdekat, saudara dan teman yang juga memiliki ketertarikan yang sama yaitu suka dengan cerita horror, mistis dan teori konspirasi. Interaksi sosial yang dilakukan oleh *subscribers* pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya hampir sama, interaksi yang dilakukan yaitu dengan melalui penggunaan atau menonton youtube mereka dapat menambah bahan percakapan dengan teman..

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti menemukan beberapa motif pada informan dalam menonton channel youtube Nessie Judge dalam bentuk tabel berikut ini :

Informan	Motif Informasi	Motif Identitas Pribadi	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	Motif Hiburan
Vitari	-Mendapatkan informasi yang lebih lengkap daripada yang ia baca sebelumnya	-Lebih memahami dengan keadaan lingkungan sekitar	-Menemukan bahan diskusi dengan saudara terkait video-video yang dibahas -Menyukai (<i>Like</i>) komentar-komentar yang ada di youtube channel Nessie Judge	-Terlepas dari masalah-masalah dan tugas-tugas kuliah
Amanda	-Mendapatkan informasi yang belum diketahui sebelumnya	-Dengan storytelling membuat ia lebih cepat paham -Jadi lebih berani dengan hal-hal horror dan mistis	-Berinteraksi dengan teman dan sering berdiskusi tentang video-video dari channel Nessie Judge -Menyukai (<i>Like</i>) Videovideo yang ada di channel youtube Nessie Judge	-Mendapat kesenangan jiwa
Faradilla	-Mendapatkan informasi terkait sejarah atau kasus yang belum terpecahkan	-Jadi lebih suka cerita horror dan teori konspirasi seperti pada video-video yang ada di channel Nessie Judge	-Tidak ada interaksi maupun menemukan bahan diskusi dengan orang lain -Menyukai (<i>Like</i>) komentar-komentar yang ada di youtube channel Nessie Judge	-Terhibur dengan menonton Video tentang teori konspirasi

Wahid	Mendapatkan wawasan baru dan pendapat dari Nessie Judge	Tidak ada perubahan yang terjadi dalam dirinya	-Tidak ada interaksi maupun menemukan bahan diskusi dengan orang lain -Tidak ada interaksi yang dilakukan melalui youtube	Terhibur dengan video-video dimana Nessie Judge membahas tentang chat-chat lucu yang ada di internet (Konten GENERASSIE)
Miftah	-Mengetahui lebih detail permasalahan dalam sebuah materi atau teori	-Lebih waspada dengan orang baru	-Tidak ada interaksi maupun menemukan bahan diskusi dengan orang lain -Menyukai (<i>Like</i>) video-video yang ada di youtube channel Nessie Judge	-Merasakan kepuasan karena telah memperoleh informasi baru

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motif yang mendorong subscribers menonton channel Youtube Nessie Judge relevan dengan motif penggunaan media yang dikemukakan oleh McQuail. Pertama motif informasi, motif ini adalah motif yang mendorong subscribers untuk mencari berita atau peristiwa. Informan memiliki dorongan untuk mencari informasi mengenai cerita horror, mistis dan teori konspirasi, yang mana informan ingin mengetahui lebih detail dari cerita-cerita horror, mistis dan teori konspirasi yang mereka ketahui atau pernah baca sebelumnya. Kedua motif identitas pribadi. Motif ini informan merasa dapat pengaruh dan menemukan penunjang akan nilai-nilai pribadi mereka melalui channel Youtube Nessie Judge serta pemahaman akan diri mereka bertambah. Informan jadi lebih waspada dengan orang-orang baru dan orang sekitar, lalu informan juga merasa bahwa merke jadi lebih suka dengan cerita horror, mistis dan teori konspirasi kemudian lebih berani dengan hal-hal atau cerita horror. selain itu juga informan menyadari bahwa melalui storytelling informan bisa lebih mudah memahami suatu informasi atau materi. Ketiga motif integrasi dan interaksi sosial, motif ini dimiliki informan karena adanya dorongan untuk menemukan bahan percakapan untuk berinteraksi dengan orang lain dan juga dapat menambah pengetahuan akan empati sosial melalui video-video yang ada di channel Youtube Nessie Judge. pada motif ini interaksi yang dilakukan yaitu dengan fitur like yang ada di youtube, dimana informan memberikan like pada video-video dan komentar-komentar yang ada di channel youtube Nessie Judge. selain itu juga informan melakukan interaksi bersama teman dan keluarga sehingga menimbulkan bahan diskusi. Keempat motif hiburan, pada motif ini informan membutuhkan sarana untuk mengisi waktu luang dan juga penyaluran emosi, yang mana informan dapat mengatasi kejenuhan dan untuk pelarian dari masalah yang dihadapi yaitu dengan menonton channel youtube Nessie Judge.

Referensi

- Book

- Hidayat. (2003) *Paradigma dan Metodolog Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- McQuail, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa: Suatu pengantar (2nd ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Mondry, (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Journal

Dinata, E. F. (2020). *Pengaruh Channel Youtube Horo "Sara Wijayanto" Terhadap Sikap Penonton Akan Hal-Hal Mistis*. 1–65.

Hariyanto, D., & Mariyanto, A. P. P. (2020). Motif Menonton Vlog "Keluarga Beti" Channel Youtube Arif Muhammad. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 67–72. <https://doi.org/10.21070/kanal.v8i2.264>

- World Wide Web

Stephanie, Conney (2021, October 14). *Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Medsos Setiap Hari?* Retrieved from <https://tekno.kompas.com>

